



Judul Artikel Ditulis Disini, Judul Ditulis dengan Jelas dan Mencerminkan Isi Artikel [Gunakan Font Book Antiqua 12 pt]

Penulis¹, Penulis², Penulis³ [Book Antiqua 11 pt, tanpa gelar, nama lengkap]

Nama Institusi¹, Nama Institusi², Institusi³

Alamat institusi, Provinsi, Negara

| email@institusi.ac.id | DOI: | [Book Antiqua 10pt, Italic]

Article Info

Submitted

28/08/2021

Revised

24/11/2021

Accepted

29/11/2021

Abstrak – Bagian ini merupakan abstrak dari penelitian anda. Ditulis menggunakan font Book Antiqua 10 pt. Abstrak harus memuat tentang tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan termasuk subjek penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian tersebut. Mohon bacalah dengan teliti dan tidak mengubah format. Agar sama dengan format ini, disarankan untuk melakukan copy bagian per bagian dari naskah anda dan menempelkan/ paste pada bagian templete yang sesuai. Panjang maksimum abstrak adalah 250 kata, dan maksimum halaman setiap makalah adalah 15 halaman. Aturan penulisan pustaka mengacu pada gaya penulisan IEEE. [Book Antiqua 10pt, Italic]

Kata kunci: Kata kunci 1, Kata kunci 2, Kata kunci 3 [Book Antiqua 10pt, Italic]

Abstract – This section is an abstract of your research. Written using the 10 pt Book Antiqua font. All information about the writing format is in this template. Please read carefully and not change the format. To be the same as this format, it is recommended to copy part by part of your text and paste it in the appropriate template section. The maximum length of the abstract is 250 words, and the maximum page length for each paper is 15 pages. Reference writing rules refer to the IEEE writing style.



Keywords: Keyword 1, Keyword 2, Keyword 3

1. Pendahuluan

Bagian ini adalah contoh penulisan pendahuluan. Bagian Pendidikan bagi manusia merupakan kewajiban yang harus dilakukan sepanjang hayat untuk mencapai (cita-cita). Semakin tinggi cita-cita manusia semakin mutu peningkatan pendidikan sebagai sarana cita-cita [1]. Didalam pendidikan kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Selama kurang waktu 15 tahun terakhir kurikulum telah mengalami perubahan sebanyak tiga kali, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006, dan yang terakhir Kurikulum 2013 (K13) pada tahun 2014. Kurikulum 13 merupakan kurikulum yang dipakai sampai saat ini [21]. Karakteristik dasar Kurikulum 2013 adalah terletak pada pendekatan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum tersebut. Penerapan Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif, melalui penguatan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan [2, 3]. Kreatif serta inovasi dalam pembelajaran sangat penting terutama dalam pembelajaran IPA. Melalui Pembelajaran IPA siswa akan mendapat pengetahuan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata [4]. Pembelajaran IPA ini akan memberikan siswa untuk menemukan konsep dengan fakta-fakta yang nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk dikembangkan dalam sebuah pemikiran yang kreatif

dan inovatif. siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif akan mampu mencari solusi dengan cara yang baru [5].

2. Metode

Pada bagian ini penulis menyajikan metode atau rancangan penelitian yang digunakan, dapat berupa penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method, penelitian perancangan, penelitian pengembangan, maupun eksperimen. Jelaskan metode secara runtut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Jika menggunakan analisis data, sertakan metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre eksperimen* sehingga pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan kelas control sebagai kelas pembandingan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk deksripsi paragraf yang diperkuat dengan tabel maupun gambar. Gambar dan tabel harus dirujuk dalam teks. Tidak diperkenankan menggunakan kata “gambar di atas” atau “tabel di bawah ini” untuk menunjukkan suatu gambar maupun tabel. Pembahasan merupakan tinjauan hasil penelitian yang telah dilakukan yang di rujukkan pada hasil-hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sehingga terdapat benang merah antara pendahuluan, hasil, maupun pembahasan yang dilakukan. Penulisan tabel harus diacu pada teks contohnya pada Tabel 1 hasil berpikir kreatif siswa tiap indikator pada soal nomor tiga.

Tabel 1. Hasil berpikir kreatif tiap indikator pada soal nomor tiga

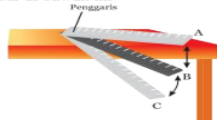
Indikator Berpikir Kreatif Siswa	Jumlah Siswa	Rata - Rata	Keterangan
Lancar (Fluency)	6	40%	Berpikir kreatif pada indikator <i>fluency</i> cukup kreatif
Luwes (<i>Flexible</i>),	4	26,7%	Berpikir kreatif pada indikator <i>flexible</i> cukup kreatif
Terperinci (<i>Elaboration</i>)	0	0%	Berpikir kreatif pada indikator <i>Elaboration</i> kurang kreatif
Original (<i>Originility</i>)	0	0%	Berpikir kreatif pada indikator <i>Original</i> kurang kreatif

Untuk penulisan Gambar dapat dilihat pada Gambar 2.

Sebuah anak bermain penggaris yang di getarkan di meja seperti gambar di bawah ini



Sehingga menghasilkan sebuah getaran A-B-C-B-A seperti gambar di bawah ini



Kemudian dari gambar getaran pada penggaris tersebut gambarkan 3 getaran (minimal 2 gambar) dan buatlah 3 getaran lagi yang berbeda, kerjakan dengan jawaban sendiri secara rinci !

Gambar 2. Soal berpikir kreatif soal nomor empat

4. Kesimpulan

Merupakan kesimpulan hasil penelitian yang dirangkai dengan kalimat paragraf. Penelitian berupa pengembangan hendaknya diberi saran untuk tindak lanjut. Contoh penulisan kesimpulan Berdasarkan penelitian ini model project based learning terhadap berpikir kreatif siswa dinyatakan berpengaruh untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa terlihat dari hasil analisis uji-t menggunakan paired simple t-test diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ada pengaruh model Project Based Learning terhadap berpikir kreatif siswa di SMP Dharma wirawan 3 Tanggulangin. Pada Indikator berpikir kreatif siswa kategori baik dengan menekankan siswa pada indikator elaboration (berpikir elaborasi) dan originality (berpikir original) karena siswa masih dalam kategori rata – rata rendah. Pada penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah kecil sehingga dimungkinkan kejenuhan terhadap data kurang yang berakibat pada uji statistika. Dengan adanya kekurangan pada penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya memilih sampel jenuh sehingga analisis statistika kredibel

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih merupakan bentuk apresiasi adanya kontribusi dari perorangan maupun lembaga yang tidak bisa masuk sebagai penulis. Misalnya pemberi dana penelitian yang terkait dengan publikasi ini.

Daftar Pustaka

- [1] A. R. Uswatun Chasanah, N. Khoiri, dan H. Nuroso, “Efektivitas Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pokok Bahasan Kalor Kelas X SMAN 1 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2014/2015,” J. Penelit. Pembelajaran Fis., vol. 7, no. 1, pp. 19–24, 2016, doi: 10.26877/jp2f.v7i1.1149.
- [2] N. Arumsari, S. D. Fatmaryanti, dan E. S. Kurniawan, “Pengembangan Modul Barbasis Project Based Learning Untuk Mengoptimalkan Kemandirian dan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014”, Radiasi, vol. 5, no. 1, pp. 36-39, Sep. 2014
- [3] Hindun, I., & Husamah, H. "Implementasi STAD-PjBL Untuk Meningkatkan Kreativitas Produk Mahasiswa Calon Guru Biologi". JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 5(2), 139-154. 2019.
- [4] Y. M. Rahayu, “Pengaruh perubahan kurikulum 2013 terhadap perkembangan peserta didik,” J. Log., vol. XVIII, no. 3, pp. 22–42, 2016.
- [5] L. Agustina, N. A. Buang, and M. Hussin, “Hubungan Antara Kesiediaan Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dengan Tekanan Kerja Pada Guru Mata Pelajaran Ekonomi,” J. Pencerahan, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2017, doi: 10.13170/jp.11.1.6190.